

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa acuan yang digunakan dalam pengembangan sistem dan aplikasi ini yaitu sebagai berikut :

Rabrusun (2017). Peneliti ini merancang sebuah sistem yang dapat mempermudah kinerja para pegawai. PT. Cabang Korindo Abadi Merauke memiliki cukup karyawan untuk menjalankan operasinya. Meski menggunakan sistem komputerisasi yang baik, namun masih bermasalah dalam mengolah data para karyawan. Oleh karena itu, mereka membuat sistem informasi untuk membantu perusahaan dalam mengolah data para karyawan.

Sylvana (2018). Sistem Informasi kepegawaian pada U'Budiyah Indonesia adalah sebuah sistem yang mengelola data pegawai U'Budiyah Indonesia, sistem ini akan mengolah serta memberikan informasi terhadap data pegawai yang mencakup pendataan data pegawai, data izin seminar, data izin sekolah, data izin cuti, data seminar, data sekolah, data cuti data bidang dan data jabatan.

Karman (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan SIMPEG yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Musi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPEG mampu memberikan pelayanan khususnya kepada pegawai di lingkup Pemerintah kabupaten Musi karena di dalamnya terdapat beberapa fitur seperti data master pegawai, unit kerja pegawai, dan laporan

data kepegawaian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sujono (2017) tentang Rancang Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Kantor CV. Mega Cipta Pangkalpinang sebagai upaya untuk menghasilkan sistem informasi kepegawaian secara komputarisasi dimana sistem kepegawaian sebelumnya masih menggunakan sistem manual, sehingga lebih efisien dan optimal guna mendukung kemajuan dan perkembangan kepegawaian tersebut.

Saputra (2018). Sistem yang berjalan di Bidang Litbang dan Diklat Kementerian Agama dapat dikatakan semi terkomputerisasi, semua laporan kegiatan kepegawaian dilaporkan dengan memberikan *hard copy* sebelumnya terkadang sub-bagian kepegawaian harus terlebih dahulu mencari berkas. Teknologi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai database.

2.2 Landasan Teori

Penulis akan menjelaskan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam pengembangan sistem informasi presensi pegawai berbasis *web*.

2.2.1 Sistem Informasi Presensi

Sistem Informasi Presensi adalah suatu sistem yang terdiri dari software dan hardware yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi presensi. Data presensi tersimpan secara utuh didalam suatu komputer yang dapat diakses kesemua penggunanya.

2.2.2 Pengolahan Data

Menurut Ladjamudin (2013:9), Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan. Menurut Sutarman (2012:4), Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Pengolahan Data adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti, dimengerti dan berguna yang berupa informasi

2.2.3 PHP

PHP singkatan dari *PHP: Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan dalam dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat di download secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net>. (Kasiman P:2006:2)

2.2.4 XAMPP

XAMPP adalah sebuah paket perangkat lunak (software) komputer yang sistem penamaannya diambil dari akronim kata Apache, MySQL (dulu) / MariaDB (sekarang), PHP, dan Perl. Sementara imbuhan huruf "X" yang terdapat pada awal kata berasal dari istilah cross platform sebagai simbol bahwa aplikasi ini bisa dijalankan di empat sistem operasi berbeda, seperti OS Linux, OS Windows, Mac OS, dan juga Solaris.

2.2.5 Laravel

Laravel adalah salah satu framework PHP yang dirancang untuk membangun situs website mulai dari proyek kecil hingga besar. Laravel mudah dipahami karena mengikuti pola MVC (Model View Controller). Framework PHP ini menjadi pilihan yang dapat diandalkan karena memiliki kinerja, fitur serta skalabilitas yang baik.

Laravel pertama kali diciptakan oleh Taylor Otweel di tahun 2011. Sampai saat ini, Laravel sudah mengalami banyak pengembangan sehingga kompatibel dengan teknologi website terbaru. Setelah Anda mengetahui apa pengertian laravel, berikut fitur-fitur di dalamnya.